



Pembagian Raskin Dimajukan

Senin Pekan Depan Mulai Didistribusikan

YOGYAKARTA (SI) – Warga tidak mampu di Kota Yogyakarta akan mendapatkan tambahan bantuan bahan pokok dari pemerintah. Jatah beras bagi warga miskin (raskin) September akan diberikan lebih awal yakni pada Senin (23/8) hingga Rabu (25/8) pekan depan.

Kepala Bidang Bantuan Pengembangan Kesejahteraan Sosial Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta Tri Hastono mengatakan, pemajuan jadwal pembagian jatah raskin September merupakan kebijakan Ba-

dan Urusan Logistik (Bulog) DIY. Tujuannya untuk membantu mencukupi kebutuhan bahan pokok masyarakat selama Ramadan. "Sesuai jadwal, jatah raskin bulan September rencananya didistribusikan pada pekan pertama tapi ke-

mulian diajukan menjadi 23-25 Agustus mendatang," kata Tri Hastono kepada wartawan, kemarin.

Jumlah raskin yang didistribusikan pada pekan depan sama seperti bulan-bulan sebelumnya, yaitu sebanyak 176.745 kilogram (kg). Beras kualitas medium tersebut didistribusikan kepada 11.783 rumah tangga sasaran penerima manfaat (RTSPM) yang ada di Kota Yogyakarta. Masing-masing RTSPM mendapatkan jatah raskin 15 kg dengan harga tebus beras Rp1.600 per kg.

"Kami telah berkoordinasi dengan tim pembagi raskin tingkat kecamatan dan kelurahan. Kami mengimbau kepada penerima manfaat untuk bersiap-siap," katanya. Bantuan raskin di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dibagikan sebanyak 11 kali. Sejak Januari hingga Oktober dengan jatah sebanyak 15 kg per bulan. Sementara khusus untuk November, jumlah raskin yang dibagikan hanya 5 kg untuk masing-masing RTSPM.

Namun, menurut Tri Hastono

pembagian raskin dimungkinkan tetap ada hingga Desember 2010. Sebab, berdasarkan surat edaran Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat (Menko Kesra) Nomor B/150/Menko/Kesra/VIII/2010, pemerintah akan menambah pagu raskin. "Jumlahnya belum yakin, tapi dimungkinkan hingga bulan ke-12. Dan kemungkinan besar raskin yang dibagikan pada bulan November juga lebih dari 5 kg untuk masing-masing RTSPM," katanya. Terpisah, Lurah Giwangan Su-

radi mengatakan, selama ini jatah raskin di wilayahnya selalu tereserap 100%. Penerima manfaat sebanyak 165 rumah tangga selalu mengambil bantuan beras yang diberikan pemerintah dan melunasinya. "Semua warga saya undang ke kelurahan dan mereka membayar secara kontan sebanyak Rp24.000 untuk 15 kg beras," katanya. Menurutnya, kelurahan Giwangan sudah mengetahui rencana pemajuan pembagian jatah raskin tersebut.

(abdul malik mubarak)

- aturkan Kepada Yth.
1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

ibusan Kepada Yth :

Sambut Lebaran, Distribusi Raskin Dipercepat

YOGYA (KR) - Untuk memenuhi kebutuhan Lebaran bagi warga miskin, pemerintah bakal mempercepat pendistribusian beras miskin (raskin) di seluruh kabupaten/kota. Untuk Kota Yogya sendiri jadwal pembagian yang seharusnya minggu pertama September dimajukan menjadi 23-25 Agustus mendatang. Percepatan distribusi ini guna mengantisipasi meningkatnya konsumsi masyarakat selama Ramadan hingga Lebaran.

Demikian disampaikan Kepala Bidang (Kabid) Bantuan Pengembangan Kesejahteraan Sosial Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsos-nakertrans), Tri Hastono saat ditemui wartawan di kantornya, Rabu (18/8). Dijelaskannya percepatan pembagian raskin ini tidak ada hubungannya dengan kenaikan maupun penurunan jumlah Rumah Tangga Sasaran Penerima Manfaat (RTSPM). Jumlah RTSPM di Kota Yogya masih tetap stabil seperti bulan lalu dan tiap RTSPM menerima masing-masing 15 kilogram raskin yang ditebus seharga Rp 24 ribu.

"Raskin perkilonya dihargai dari Bulog Rp 1.600. Kalau harga di pasarannya bisa mencapai sekitar Rp 5.000 hingga Rp 5.500 perkilonya. Raskin yang dibagi ini kualitasnya jenis medium," jelas Tri

Hastono.

Disebutkannya jumlah RTSPM Kota Yogya sebanyak 11.783 yang tersebar di 14 kecamatan maupun 45 kelurahan. Sedang alokasi beras yang didistribusikan sebanyak 176.745 kilogram. "Hingga kini belum ditemukan laporan ada RTSPM yang menjual raskin. Semuanya dikonsumsi sendiri," tutur Tri lagi.

Terpisah, Staf Lapangan Bidang Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Supriyono berujar karena sudah diajukan, alokasi raskin September tidak diadakan. Meski demikian pada bulan berikutnya Oktober, November dan Desember seluruh RTSPM akan tetap mendapatkan jatah raskin yang diprediksikan alokasinya justru mengalami penambahan.

Prediksi ini, imbuh Tri sesuai adanya Surat Edaran (SE) dari Menkokesra bernomor B/150/Menko/Kesra/VIII/210 yang menjelaskan mengenai pagu tambahan jumlah raskin. Meski telah dijelaskan, kepastian jumlah besaran belum dibahas dan ditentukan. Terkait serapan, bulan sebelumnya jumlah raskin yang terserap sudah mencapai 100 persen.

Sementara Lurah Giwangan, Suradi menuturkan jumlah penerima raskin di kelurahannya mencapai 165 orang.

(M-1)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Giwangan			

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005